

**MANAJEMEN PROGRAM PELIBATAN WALI
MURID DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA JENJANG
PENDIDIKAN DASAR DI *KUTTAB* AL FATIH
YOGYAKARTA**



Oleh:

Erhat Zakiyatul Aini

NIM: 19204090005

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister (M.Pd.)
Program Study Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erhat Zakiyatul Aini

NIM : 19204090016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : MPI

Menyatakan bahwa naskah yang berada dalam tesis ini secara keseluruhan benar-benar adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Desember 2021

Saya menyatakan,



Erhat Zakiyatul Aini, S.Pd
NIM. 19204090005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDJARA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erhat Zakiyatul Aini

NIM : 19204090005

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : MPI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Desember 2021

Saya menyatakan,



Erhat Zakiyatul Aini, S.Pd
NIM. 19204090005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erhat Zakiyatul Aini
NIM : 19204090005
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 10 Desember 2021

Penulis



Erhat Zakiyatul Aini, S. Pd.
NIM. 19204090005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-34/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PROGRAM PELIBATAN WALI MURID DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR DI KUTTAB AL-FATIH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERHAT ZAKIYATUL AINI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204090005
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61d4f2dc2f51



Penguji I
Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61d9b6435f62c



Penguji II
Dr. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 61d7b8273ee2



Yogyakarta, 31 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61d9b6d942a9f

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**MANAJEMEN PROGRAM PELIBATAN WALI MURID DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR DI
KUTTAB AL FATI H YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

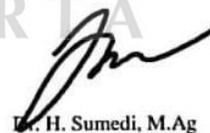
Nama : Erhat Zakiyatul Aini
NIM : 19204090005
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Megister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.

Yogyakarta, 13 Desember 2021

Pembimbing



H. Sumedi, M.Ag

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ
إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar." (Q.S Luman: 13)¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S At-Tahrim: 6)²

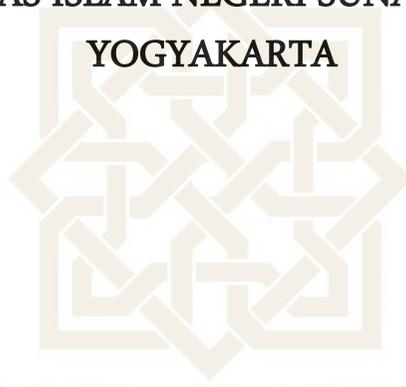
¹ Al-Wasim: Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata, (Bekasi: Cipta Bagus Sagara), 2013, hlm. 412

² *Ibid.*, hlm. 560

PERSEMBAHAN

ALMAMATER TERCINTA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Erhat Zakiyatul Aini. Manajemen Program Pelibatan Wali Murid dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Jenjang Pendidikan Dasar di *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang fenomena para orang tua yang menyerahkan pendidikan pada pihak sekolah karena kesibukan bekerja sehingga mengakibatkan pendidikan anak tidak optimal. Padahal peran orang tua yang mempunyai andil paling besar dalam pendidikan anak. Sekolah hanya sebagai lembaga yang membantu proses tersebut terutama pada jenjang Pendidikan dasar. Sehingga peran aktif orang tua sangat diperlukan dalam keberhasilan belajarnya. Bentuk keberhasilan tersebut salah satunya dilihat dengan peningkatan motivasi belajar. Maka, perlunya kerjasama antara orang tua dan sekolah perlu diadakan. Harapannya dengan adanya manajemen program dalam pelibatan wali murid yang tersusun dengan baik dan ter sistematis di sekolah, orang tua semakin peduli dengan pendidikan anaknya serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga pendidikan anak lebih optimal.

Fokus pada penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan manajemen program pelibatan wali murid yang dilakukan oleh *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta. (2) untuk mendeskripsikan bagaimana optimalisasi dengan penjabaran bentuk kerjasama orang tua dalam program tersebut. (3) untuk mengetahui bagaimana dampak dari penerapan manajemen program pelibatan wali murid dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, mengambil lokasi penelitian di *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta. Menggunakan metode pengumpulan data (1) wawancara (2)

observasi (3) dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman yaitu; reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data serta dengan perpanjangan waktu penelitian dibarengi dengan ketekunan pengamatan dan menggunakan referensi.

Temuan atau hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Manajemen program pelibatan wali murid di *Kuttab* Al-Fatih dibagi menjadi empat bagian yaitu a). Program secara lembaga b) Program secara kurikulum c) Program secara mitra dengan POSKU d) Program secara apresiasi, 2) bentuk kerjasama pada program tersebut meliputi, pola asuh, komunikasi, relawan, pembelajaran di rumah, pengambil keputusan, dan kolaborasi dengan komunitas. 3) Adapun keberhasilan manajemen program pelibatan wali murid dalam peningkatan motivasi peserta didik, yaitu a) terbentuknya lingkungan belajar yang kondusif, b) menciptakan kegiatan dan cara penyampaian belajar yang menarik, c) memberikan proses keteladanan orang tua dalam belajar d) menghadirkan penghargaan terhadap pencapaian anak, e) Terjadinya penanaman motivasi intrinsik kepada anak secara konsisten.

Kata kunci: Manajemen, Pelibatan wali murid, Motivasi belajar.

ABSTRACT

Erhat Zakiyatul Aini. Parental Involvement Program Management in Improving Students' Learning Motivation at the Basic Education Level at *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta.

This research is motivated by the phenomenon of parents who submit education to the school because they are busy working so that their children's education is not optimal. In fact, the role of parents who have the biggest contribution in the education of children. Schools are only institutions that assist the process, especially at the level of basic education. So that the active role of parents is needed in the success of learning. One form of success is seen by increasing learning motivation. So, the need for cooperation between parents and schools needs to be held. The hope is that with a well-organized and systematic program management in the involvement of guardians in schools, parents will be more concerned with their children's education and can increase students' learning motivation so that children's education is more optimal.

The focus of this research is (1) to find out how the description of the implementation of parental involvement program management carried out by *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta. (2) To describe how to optimize the role of parents in the parental involvement program carried out by *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta. (3) To find out how the impact of implementing parental involvement program management in increasing students' learning motivation at *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta.

This study uses a qualitative approach, taking the research location in *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta. Using data collection methods (1) interviews (2) observation (3) documentation. Analysis of the data used is the analysis of Miles and Huberman, namely; data reduction, data presentation, and data verification. To test the validity of the data, data triangulation was carried out as well as an extension of the research time accompanied by persistence of observations and using references.

The findings or results of this study indicate that 1). The management of the parental involvement program at *Kuttab Al-Fatih* is divided into four parts, namely a). Institutional program, b) curriculum program, c) partner program with POSKU, and d) appreciation program, 2) forms of cooperation in the program include parenting, communication, volunteering, learning at home, decision making, and

collaboration with the community. 3) The success of the management of parental involvement programs in increasing student motivation, namely a) the formation of a conducive learning environment, b) creating interesting activities and ways of delivering learning, c) providing an exemplary process for parents in learning d) presenting appreciation for achievement children, and e) The occurrence of instilling intrinsic motivation to children consistently.

Keywords: Management, Parental involvement, learning motivation



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur bagi Allah S.W.T, Tuhan Semesta Alam, Dzat Yang Maha Agung dan Maha Sempurna karena atas rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan Tesis yang berjudul “Manajemen Program Pelibatan Wali Murid dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Jenjang Pendidikan Dasar Di *Kuttab Al Fatih Yogyakarta*” ini dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tertuju kepada junjungan agung Rasulullah SAW, yang telah diutus oleh Allah S.W.T, untuk menyebarkan kedamaian ke seluruh penjuru alam, dalam mewujudkan Islam sebagai agama yang *rahmatan lil’alamin*.

Dengan diselesaikannya tesis ini maka tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis selama menempuh pendidikan di Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kesempatan ini penulis bermaksud untuk menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag, MA., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan

kesempatan penulis untuk menimba ilmu di program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program magister MPI,
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag, selaku Kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag, selaku Sekretaris Prodi MPI S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi selama penulis menempuh studi.
4. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing Tesis. penulis berterimakasih atas masukan dan semangat untuk menyelesaikan studi di Prodi MPI S2 ini, juga sebagai pembimbing tesis telah membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran untuk meluangkan waktunya serta memberikan masukan dan nasihat yang sangat berguna bagi penulis.
5. Seluruh staf pengajar di Prodi MPI S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan nasihat dan ilmu yang bermanfaat selama ini.
6. Seluruh pegawai di Prodi PMI S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membantu penulis sejak kuliah hingga lulus.
7. Seluruh Civitas Akademik *Kuttab* Al-Fatih Yogyakarta: Kepala *Kuttab* beserta jajarannya, serta para wali murid serta santri-santri *Kuttab* Al-Fatih Yogyakarta yang telah mengizinkan

penulis untuk meneliti, dan membantu proses pengambilan data, semoga Allah *S.W.T*, membalas semua kebaikan.

8. Teman-teman Prodi MPI S2 angkatan 2019, terimakasih banyak telah Bersama berjuang menuntut ilmu, dan saling membantu dalam banyak hal.
9. Seluruh Jajaran Pengurus YPP dan Pondok Pesantren Mahasiswi Rabingah Prawoto Yogyakarta yang telah memberikan kehidupan yang berharga dan kenyamanan.
10. Seluruh adik-adik di PPMi Rabingan Prawoto serta Kedai Raharjo, yang telah memberi warna dalam kehidupan penulis.
11. Seluruh Teman-teman penulis di jogja, terimakasih telah menorehkan kenangan dan bersedia menemani penulis hingga nanti
12. Kedua orang tua penulis yang tak pernah lupa untuk mendo'akan penulis, serta kakak-kakak penulis, terimakasih atas dukunganya selama ini dan seterusnya.

Yogyakarta, 10 Desember 2021

Penulis.



Erhat Zakiyatul Aini

NIM. 19204090005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam Tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.053 b/u/1987 sebagai berikut:

A. Huruf Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal Panjang

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ.يَ.وَأَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ.يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ.وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DATAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	11
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D.Kajian Pustaka	13
E.Metode Penelitian.....	17
F.Sistematika Pembahasan	29
BAB II LANDASAN TEORI.....	31
A.Manajemen	31
1.Konsep Dasar Manajemen	31
2.Manajemen dalam Pendidikan	35
B.Pelibatan Wali Murid	41
1.Pengertian Keterlibatan Wali Murid (Orang Tua)	41
2.Bentuk Pelibatan Wali Murid.....	44
3.Keterlibatan Wali Murid (Orang tua) dalam Belajar Anak.....	52

C.Motivasi Belajar	59
1.Konsep Dasar Motivasi.....	59
2.Macam-Macam Motivasi Belajar	62
3.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	64
4.Peningkatan Motivasi Belajar.....	66
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
DAN KONSEP PELIBATAN WALI MURID <i>KUTTAB AL-</i>	
<i>FATIH</i>	70
A.Sejarah Berdirinya.....	70
B.Letak Geografis	72
C.Visi, Misi dan Pendidikan <i>Kuttab Al-Fatih</i>	73
D.Struktur Manajemen <i>Kuttab Al-Fatih</i>	74
E.Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa <i>Kuttab Al-Fatih</i>	
Yogyakarta	76
F.Sarana dan Prasarana Pendidikan	79
G.Konsep Dasar Program Pelibatan Wali Murid di <i>Kuttab</i>	
<i>Al-Fatih</i>	81
H.Status Hukum.....	82
I.Kurikulum.....	83
J.Pembiayaan	85
BAB IV IMPLIKASI MANAJEMEN PROGRAM	
PELIBATAN WALI MURID DI <i>KUTTAB AL-FATIH</i>	
YOGYAKARTA DAN DAMPAKNYA PADA PESERTA	
DIDIK	87
A.Pengelolaan Program Pelibatan Wali Murid di <i>Kuttab</i>	
<i>Al-Fatih Yogyakarta</i>	87
1.Program Pelibatan Wali Murid Secara Kelembagaan.....	89
2.Program Pelibatan Wali Murid Secara Kurikulum	103
3.Program Pelibatan Wali Murid Secara Kemitraan	
dengan POSKU.....	109
4.Program Pelibatan Wali Murid Secara Apresiasi	116
B.Bentuk kerjasama dalam Program Pelibatan Wali	
Murid di <i>Kuttab Al-Fatih Yogyakarta</i>	119
1.Parenting (Pola Asuh).....	119
2.Communicating (Komunikasi).....	121

3. Volunteering (Relawan).....	125
4. Learning at Home (Pembelajaran di Rumah).....	127
5. Decision Making (Pengambil Keputusan).....	128
6. Collaborating with community (Kolaborasi dengan Komunitas).....	130
C. Dampak Manajemen Program Pelibatan Wali Murid Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.....	132
1. Terbentuk Lingkungan Belajar yang Kondusif.....	133
2. Menciptakan Kegiatan dan Cara Pembelajaran yang Menarik.....	139
3. Memberikan Proses Keteladanan Orang Tua dalam Belajar.....	143
4. Menghadirkan Penghargaan Terhadap Pencapaian Anak.....	145
5. Penanaman Motivasi Intrinsik Terhadap Anak secara konsisten.....	147
BAB V PENUTUP	153
A. Kesimpulan.....	153
B. Saran-saran.....	155
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	163
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	201

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DATAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Data Miles dan Hubermen.....	21
Gambar 2. Alur Penjelasan Manajemen	33
Gambar 3. Siklus Proses Manajemen.....	37
Gambar 4. Struktur Organisasi Kuttab Al-Fatih	76
Gambar 5. Lembar Resum Kajian Bulanan Kuttab Al-Fatih Yogyakarta	99
Gambar 6. Struktur Organisasi POSKU	114



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru dan Karyawan <i>Kuttab</i> Al-Fatih	
Yogyakarta.....	78
Tabel 2. Rombongan Belajar Santri <i>Kuttab</i> Al-Fatih	
Yogyakarta.....	79
Tabel 3. Tugas dan Fungsi pengurus POSKU	115
Tabel 4. Kurikulum Kajian Bulanan <i>Kuttab</i> Al-Fatih	
Yogyakarta.....	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara	164
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	166
Lampiran 3. Struktur Organisasi <i>Kuttab</i> Al-Fatih Yogyakarta	180
Lampiran 4. Kurikulum Kajian Bulanan OTS KAF Selama 7 Tahun	181
Lampiran 5. Contoh presensi kajian rutin bulanan wali murid	184
Lampiran 6. SOP Home Visit.....	185
Lampiran 7. Lembar BBO Lembar tugas dan lembar <i>feedback</i> (catatan orang tua)	186
Lampiran 8. Contoh raport santri <i>Kuttab</i> Al-Fatih	188
Lampiran 9. Lembar Refleksi Harian	191
Lampiran 10. Kalender Akademi <i>Kuttab</i> Al-Fatih Yogyakarta	192
Lampiran 11. Daftar Santri <i>Kuttab</i> AL-Fatih Yogyakarta.....	193
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	196
Lampiran 13. Surat Permohonan Bimbingan Tesis.....	200

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berkualitas berkaitan dengan pertanyaan apa dan bagaimana seseorang belajar dengan memikirkan perkembangan zaman dan globalisasi sebagai tantangan kehidupan yang berpengaruh terhadap sekitar kita. Maka pendidikan yang berkualitas sangat bermanfaat sebagai misi pembangunan yang berkelanjutan supaya dapat membentuk pola pikir sehat yang bertanggung jawab sebagai masyarakat global dan lebih baik dalam menyipakan masa depan dunia. Pendidikan berkualitas harus disiapkan mulai dari pendidikan dasar dikarenakan pendidikan dasar memiliki andil yang besar terhadap suksesnya anak pada jangka yang panjang. Peran pendidikan ini memang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia serta berperan pada proses individu untuk mendapat pengetahuan yang luas. SDM yang berkualitas dan bermutu hanya dapat dihasilkan dengan pendidikan yang berkualitas juga. Maka, perlu banyaknya pendidikan yang berkualitas yang diupayakan pada lembaga pendidikan mulai dari pendidikan dasar.¹

Dalam UU RI SISDIKNAS No.20 Tahun 2003, menyatakan peran dalam pendidikan juga merupakan tanggung jawab masyarakat yang ikut serta dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Orang tua peserta didik disini juga termasuk

¹ Yulianti hartono dan Yuli Utanto, The Mangement of Learning Innovation to Achiev the uality of Graduates in SMK Negeri Kuningan. *Education Management UNNES* Vol. 7 No. 1, 2018, hlm. 89

pada golongan masyarakat. Pemerintah berusaha mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan melibatkan antara masyarakat secara umum dan orang tua peserta didik dalam pendidikan. Sebagai media pendidikan pertama dan yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung, lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kepribadian, karakter dalam perkembangan anak didik. Karena tujuan pendidikan secara universal sendiri adalah menjadikan manusia yang mandiri, yang diartikan sebagai manusia yang dapat memberikan arah untuk bertanggung jawab atas keputusan yang dibuatnya dalam mengembangkan seluruh potensinya, baik secara fisik, mental, sosial, serta emosional hingga dapat bermanfaat dan memiliki kepedulian terhadap orang lain.² Disnilah pentingnya peran orang tua dalam lingkup keluarga untuk membimbing dan mendidik anak-anaknya untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut dan tidak menyerahkan sepenuhnya pendidikan pada pihak sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan tentu saja memerlukan berbagai hal dalam mendukung berhasilnya dalam mendidik, antara lain kualitas dari kepala sekolah, guru, karyawan, sistem manajemen, serta adanya peran aktif dari orang tua sebagai pendukung pendidikan anaknya di sekolah tersebut. Namun banyak orang tua yang menyatakan bahwa tanggung jawab pendidikan merupakan tugas lembaga pendidikan dengan guru

² Conny R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: Indeks, 2019), hlm. 79

sebagai pengajar anak-anaknya.³ Para orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak bisa dilihat dari keseharian yang sibuk bekerja, tidak banyak meluangkan waktu untuk anaknya, jarang mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah, jarang menyuruh belajar, dan tidak mau tahu tentang kemajuan belajar anak di sekolah. Seperti penelitian dari Kurniati Syahrati, pada penelitian tersebut menjelaskan tentang pekerjaan orang tua siswa yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa, dengan kesimpulan bahwa para orang tua yang sibuk bekerja dan melakukan berbagai aktivitas dari pagi sampai sore bahkan sampai malam tidak memiliki waktu untuk memperhatikan dan mengawasi anak-anak belajar dan atau bermain membuat sebagian besar anak memiliki motivasi belajar yang rendah.⁴ Hal tersebut menegaskan bahwa orang-orang tua yang acuh dan tidak memperhatikan pendidikan anak, dikarenakan kesibukan bekerja.

Para orang tua tidak selayaknya untuk lepas tangan dari tanggung jawab sebagai pendidik dan memasrahkan pendidikan anaknya hanya ke sekolah. Pendidikan anak telah dimulai dari rumah, berawal dari pendidikan orang tua di rumah pada usia dini mereka. Orang tua lah yang mempunyai tanggung jawab sepenuhnya pada masa depan anak-anak mereka. Sekolah sebagai lembaga pendidikan sekedar menjadi mitra yang membantu proses

³ Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006), hlm. 2

⁴ Kurniawati Syahrani, dkk., Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol.4 (9), 2015, hlm. 1-10

tersebut. Sehingga peran orang tua dalam keterlibatan di sekolah sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak di sekolah.

Perihal pendidikan anak, perlunya orang tua bekerjasama dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan. Pihak sekolah dan orang tua bersama-sama bekerja keras dan mewujudkan pendidikan yang terbaik. Hubungan yang baik antara pihak sekolah dan orang tua akan diperoleh pemahaman dan pengalaman bagi orang tua sebagai pendidik anak-anaknya. Para guru juga mendapat kemudahan dan ketenangan dari orang tua tentang bagaimana mendidik murid di sekolah. Orang tua dapat pula memantau perkembangan dan perilaku anak-anaknya di lingkungan sekolah, apakah baik atautkah buruk.

Sekolah dan orang tua perlu bersinergi dalam proses pendidikan anak. Pihak sekolah membutuhkan peran serta orang tua dalam melaksanakan pendidikan. Dalam mensukseskan proses pendidikan, orang tua dapat memberi masukan dari program sekolah serta meneruskan pendidikan yang telah didapatkan anak di sekolah untuk diperkuat di rumah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali Nugroho dan Yeni Rachmawati menjelaskan bahwa peserta didik yang orang tuanya aktif terlibat dalam kegiatan di sekolah memiliki sikap yang lebih positif dengan anak yang orang tuanya tidak aktif dalam kegiatan sekolah.⁵ Orang tua juga memerlukan jasa dari sekolah dalam kepuasan pendidikan yang diperoleh untuk anak-anaknya. Agus Fuadi juga menyatakan bahwa partisipasi atau keterlibatan orang tua dan masyarakat

⁵ Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm 12.6

hendaknya terpelihara dengan baik, sehingga masing-masing pihak dapat dimudahkan dalam melaksanakan program sekolah atau lembaga pendidikan dikarenakan adanya pemahaman terhadap peran dan tanggung jawab satu sama lain pada kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan.⁶ Dapat di simpulkan bahwa penyelenggraan pendidikan yang berkualitas dan bermutu di lembaga pendidikan atau sekolah sesungguhnya dihasilkan dari kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua dalam proses pendidikan anak.

Namun realita di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan dan perkembangan anak di sekolah sangat kurang diperhatikan orang tua. Mereka menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya pada sekolah karena kesibukannya bekerja. Seperti hasil survei yang dilakukan oleh pihak produsen makanan yaitu Oreo yang bekerja sama dengan Ipsos pada female.kompas.com yang dilakukan di 20 negara termasuk Indonesia. Sekitar 50 persen orang tua lebih banyak waktunya untuk bekerja di banding waktu bersama anak-anaknya. Dari survei tersebut kurangnya keterlibatan orang tua di sekolah anaknya, di pengaruhi juga dengan pihak sekolah yang tidak memberi ruang lebih dalam melibatkan proses pendidikan di sekolah sehingga menyebabkan proses perkembangan anak yang kurang serta pendidikan anak tidak optimal.⁷

⁶ Agus Fuadi, Manajemen Hubungan Sekolah dengan Orang Tua Murid dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Kasus di SDIT Ar Raihan Bantul). *Thesis*. PPs-UNY 2012, hlm. 6

⁷ Christina Andhika Setyani, 10 Maret. *Trik Curi Waktu untuk Orang tua Sibuk*. Kompas (online). 2012, Diunduh dari <http://female.kompas.com>.

Dalam risetnya, Sumarsono juga mengungkapkan bahwa Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Maka, orang tua dan pendidik merupakan mitra yang perlu bekerjasama dalam mendampingi Perkembangan peserta didik. Berbagai penelitian berkaitan dengan keterlibatan orang tua di lembaga pendidikan banyak dilakukan baik dalam skala nasional maupun internasional dan hasilnya menyatakan bahwa partisipasi orang tua pada lembaga pendidikan anak berpengaruh terhadap prestasi anak contohnya riset yang dilakukan *New Zealand Council for Education Research* yang menyatakan “*The research literature is unequivocal in showing that parental involment makes a significant difference to educational achievement*”.⁸

Pencapaian potensi yang didapatkan anak tidak hanya terbatas segi kognitif saja namun segi afektif atau non akademik juga. Dalam riset yang terdapat di *Journal of the European Teacher Education Network JETEN* oleh manheere dan Hooge menyatakan bahwa adanya dampak positif antara partisipasi orang tua di sekolah dengan prestasi hasil belajar, motivasi belajar serta kepribadian dan perilaku sosial dari anak didik. Prestasi memang penting dalam mengukur suatu pencapaian proses belajar, namun yang lebih penting adalah proses dari belajarnya yang memberikan perubahan perilaku dan sifat yang mempunyai karakter baik dan

⁸ A. Brooking Bull dan R. Campbell, *Successful Home-School Partnerships: Report to the Ministry of Education New Zealand*, 2008, hal 11

akhlak mulia, hal tersebut akan sulit terwujud jika orang tua tidak dilibatkan dalam pendidikan anak.⁹

Pendidikan adalah hal utama yang dicari oleh para orang tua. Masyarakat mulai menyadari betapa penting pendidikan yang berkualitas untuk anak-anaknya dari usia dini. Utamanya pada usia jenjang pendidikan dasar, pada usia tersebut, daya ingat anak mencapai intensitas yang paling besar dan paling kuat, untuk aktivitas tersebut mereka perlu banyak informasi.¹⁰ Maka mereka selalu haus bertanya, meminta bimbingan, serta menginginkan proses pendidikan. Maka, adanya peran dari orang tua sangat diperlukan pada proses tumbuh kembang anak usia tersebut.

Keterlibatan dari orang tua yang tinggi dalam pendampingan proses pendidikan akan mempengaruhi motivasi dan semangat dalam menunjang keberhasilan pendidikan anak tersebut. Keterlibatan orang tua juga membantu pengajar agar lebih bertanggung jawab dan memudahkan dalam proses dan hubungan orang tua dan anaknya menjadi lebih dekat dan harmonis,¹¹ dikarenakan mereka mengetahui dengan siapa anaknya menghabiskan waktunya di sekolah, di luar lingkungan sekolah ataupun dimana saja, orang tua terlibat secara tidak langsung

⁹ T. Lickona, *Character Matter: Persoalan Karakter*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 57

¹⁰ Kartini, Kartono, *Psikologi Anak*. (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm. 138

¹¹ K. Trisilla and N. Lydiah, Parental Involvement in Their Children Academi Achievement in Public Secondary School: A Case of Kieni West Sub Country, Nyeri Wunty Kenya. *International Journal of Education and Reseach*, 2 (11), 2014, hlm 421

dalam proses pendidikan anak mereka, yang menimbulkan dampak positif.¹²

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas dan hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai kondisi Partisipasi atau keterlibatan dari orang tua pada pendidikan anak, dapat disimpulkan dalam proses pendidikan anak orang tua mempunyai peran yang penting. Partisipasi secara aktif orang tua di sekolah atau lembaga pendidikan memiliki efek yang baik terhadap tumbuh kembang anak mereka, baik dalam hal akademik maupun dalam perkembangan perilaku dan kepribadian dari anak. Namun sangat di sesalkan masih sangat rendah jumlah orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak-naknya. Sehingga sekolah harus meningkatkan peran orang tua di sekolah, lembaga pendidikan juga perlu meyakinkan seluruh elemen dalam lembaga pendidikan tersebut untuk membuka diri dan mulai memberi ruang bagi kerjasama orang tua.

Mengambil pendapat dari Tilaar, bahwasanya krisis yang dihadapi bangsa Indonesia di bidang pendidikan berkuat pada manajemen, dimana manajemen pendidikan digunakan sebagai mobilisasi berbagai sumber daya dalam menggapai tujuan dari pendidikan yang direncanakan.¹³ Sekolah atau lembaga pendidikan akan berfungsi secara optimal jika dari sistem manajemen berjalan dengan baik dan terencana serta didukung oleh SDM yang

¹² G. Erlendsdottir, Effect of Parental Involvement in Education A Case Study in Nambia. *Thesis*. Faculty of Education Studies School of Education, University of Iceland, 2010, hlm. 82

¹³ H.A.R. Tilaar, *Standar Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 89

berkualitas. Implementasi dari peraturan dan sistem manajemen yang baku dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan sebagai upaya memaksimalkan potensi dari lembaga pendidikan tersebut sehingga dapat mencapai tujuan lembaga pendidikan yang bermutu. Termasuk dalam hal ini adalah pelibatan orang tua dalam lembaga pendidikan yang harus diterapkan dengan sistem manajemen yang baik dalam prosesnya agar hasil yang diperoleh dapat maksimal.

Usaha yang dilakukan pada sebuah sekolah dalam rangka meningkatkan peran serta orang tua di lembaga tersebut dengan sistem manajemen yang baik adalah dengan melibatkan secara langsung orang tua dalam pendidikan anaknya, dengan adanya program sekolah yang melibatkan orang tua.¹⁴ Harapannya tujuan dan berbagai sasaran dalam rangka meningkatkan peran serta orang tua di sebuah lembaga pendidikan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Kuttab Al-Fatih merupakan sebuah lembaga pendidikan berbasis agama Islam jenjang pendidikan dasar. Sistem pendidikan dari *Kuttab Al-Fatih* ini mengadopsi model pendidikan yang diajarkan oleh nabi Muhammad S.A.W, dan para sahabat dimasa kejayaan Islam, salah satu keunggulan dari *Kuttab Al-Fatih* ini adalah mengedepankan hubungan dengan wali murid atau orang tua dalam proses pendidikan santri atau muridnya. Prinsip yang ditekankan dalam *Kuttab Al-Fatih* ini dalam pendidikan tidak hanya pada murid dan guru namun juga orang tua yang sangat

¹⁴ Sondang P. Siagian, *Manajemen Startegik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 27

dilibatkan dalam proses pendidikannya, yaitu dengan program-program khusus yang ada pada *Kuttab Al-Fatih* ini dalam keterlibatan orang tua, salah satu tujuannya agar dapat meningkatkan motivasi dari peserta didik. Perkembangan lembaga pendidikan ini pun sangat pesat awal pendirian pada tahun 2012 di Depok hingga sekarang memiliki 30 cabang di berbagai kota yang tersebar di seluruh Indonesia salah satunya di Yogyakarta.

Kuttab Al-Fatih Yogyakarta meskipun baru berdiri sekitar 3 tahun, namun perkembangannya juga tak kalah bagus dengan *kuttab Al-Fatih* di kota-kota lain yang telah terlebih dulu berdiri. Dibuktikan dengan minat masyarakat yang tergolong banyak mempercayakan pendidikan anak-anaknya pada *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta meskipun dengan fasilitas yang sangat sederhana dan tak terlihat kemewahan dibanding sekolah-sekolah swasta yang berkembang di Yogyakarta. Dari berbagai macam program ke-Islaman yang di tawarkan pada sekolah-sekolah umum lainnya *Kuttab Al-Fatih* tak kalah saing dengan program-program menarik dan gagasan baru yang ditawarkan, termasuk dalam hal ini adalah program khusus berkaitan dengan wali murid dalam pendidikan anak, seperti salah satu programnya, yaitu *Stadium general*, yang merupakan salah satu rangkaian pendaftaran peserta didik yang harus menghadirkan kedua orang tua, kemudian kajian rutin yang wajib diikuti kedua orang tua, dan pendampingan orang tua dalam tugas para murid dan masih banyak lainnya.

Statusnya yang merupakan sekolah non-formal tidak menjadikan *Kuttab Al-Fatih* kehilangan peminatnya. Itulah mengapa penulis memilih lokasi penelitian di *Kuttab Al-Fatih*

Yogyakarta yang terletak di Tegal Rejo Kota Yogyakarta, penulis juga memilih *Kuttab Al-Fatih* untuk diteliti sebab dengan status lembaga pendidikan non formalnya dan fasilitas yang sederhana dapat menjalankan program dari pelibatan wali murid yang beragam dan peminat yang terbilang banyak. Hal tersebut juga terlihat dari para murid yang berkualitas seperti pada observasi penulis melihat keaktifan para murid saat pembelajaran. Penulis juga mengembangkan tema ini dengan sistem manajemen dalam penerapannya. Sehingga penulis tertarik meneliti dengan judul “Manajemen program Pelibatan Wali Murid dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Jenjang Pendidikan Dasar di *Kuttab Al Fatih*”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan pada bagian latar belakang penelitian, ditemukan beberapa masalah yang akan di bahas dari penelitian ini, diantara rumusannya adalah:

1. Bagaimanakah manajemen program pelibatan wali murid di *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta?
2. Apa saja bentuk kerjasama orang tua dalam program pelibatan wali murid di *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta?
3. Bagaimana dampak manajemen program pelibatan wali murid dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari penjabaran yang telah dijelaskan pada latar belakang dan juga perumusan masalah yang ada, dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen program pelibatan wali murid di *Kuttab Al-Fatih*
2. Untuk mengetahui apa saja bentuk kerjasama orang tua dalam program pelibatan wali murid di *Kuttab Al-Fatih Yogyakarta*
3. Untuk mengetahui dampak manajemen program pelibatan wali murid dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di *Kuttab Al-Fatih Yogyakarta*.

Dari tujuan penelitian yang dibuat, diharapkan penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi pembaca baik dari segi teoritis maupun segi praktis. Beberapa manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran keilmuan baik konsep maupun teori pendidikan Islam tentang manajemen program pelibatan wali murid *Kuttab Al-Fatih Yogyakarta*
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah-satu karya tulis ilmiah yang berguna menambah khasanah keilmuan khususnya mengenai manajemen yang berkaitan tentang pelibatan wali murid dalam institusi pendidikan Islam.
2. Manfaat praktis
 - a. Diharapkan mampu memberi inspirasi dan solusi praktis bagi kemajuan institusi-institusi pendidikan lain khususnya dalam masalah manajemen pada program pelibatan wali murid (orang tua) di institusi pendidikan khususnya pendidikan Islam.

D. Kajian Pustaka

Dari beberapa literatur yang dikumpulkan oleh penulis, terdapat beberapa hasil penelitian atau tulisan terdahulu yang memiliki dan menyatakan keterkaitan dengan tema penelitian penulis, antara lain:

Penelitian dari Retnaningtyas, berjudul “Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Di TK Anak Ceria (*Parental Involvement in Education at TK Anak Ceria*)” dengan hasil penelitian bahwa terdapat dua bagian dari bentuk pelibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, yaitu pertama berkaitan dengan kontribusi dan kedua tentang kebutuhan pada anak. Perilaku anak pada materi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Bagaimana orang tua memberikan sikap positif terhadap pengetahuan dan keilmuan, maka anak juga mendapatkan pengetahuan dari materi yang diajarkan¹⁵

Penelitian dari Widyaningsih, berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini Prasekolah di TK Panti Puruhita Krapyak Kota Semarang” dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa anak adalah seorang individu yang bergantung pada lingkungan untuk dapat memperoleh kebutuhannya. Lingkungan keluarga yaitu dari kedua orang tua merupakan lingkungan yang sangat mendukung. Melalui metode *Family Centeres Care* sebuah metode

¹⁵ M.S. Retnaningsih & P.P. Paramitha, Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak di TK Anak Ceria. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 4, No.1, 2015, hlm. 67-73

pendekatan holistic yang artinya memfokuskan asuhan dan perawatan anak sebagai seorang individu dengan berbagai kebutuhan yaitu biologis, sosial, dan spiritual dengan pelibatan keluarga sebagai bagian yang selalu ada dan selalu hadir dalam kehidupan anak¹⁶

Dari penjabaran hasil dua penelitian diatas dapat disimpulkan berkaitan dengan ketergantungan anak pada orang tua yang mempunyai peran sebagai pengawas dan seorang pendidik di rumah sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak itu sendiri. Penelitian tersebut mempunyai kesamaan pembahasan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan peran keluarga yang didefinisikan kedua orang tua yang berperan aktif dalam proses Pendidikan anaknya.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Diadha dengan judul “Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak” yaitu dengan hasil penelitian bahwa faktor yang menentukan mutu dan kualitas dari lembaga pendidikan salah satunya adalah interaksi antara orang tua dan sekolah, hal tersebut terlihat dari pelibatan dan partisipasi orang tua pada lembaga pendidikan. Dalam pendidikan anak, pelibatan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan persamaan persepsi dan visi pendidikan serta materi dari pendidikan di rumah dan di sekolah, dikarenakan ketergantungan anak pada sosok orang tua sangat tinggi. Arti pelibatan orang tua di

¹⁶ T. Widyaningsih, dkk., Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Perkembangan Kecerdasan Emosi anak Usia Dini Prasekolah di TK Panti Puruhita Krapyak, Kota Semarang. *Jurnal Ilmu dan teknologi Kesehatan* Vol. 3, 2016, hlm. 205-213

penelitian ini di definisikan sebagai keaktifan orang tua pada aktivitas pendidikan anaknya baik di sekolah maupun di rumah dan bekerjasama dengan guru dalam mendukung pendidikan anaknya.¹⁷

Penulis juga menemukan penelitian dari Mutodi dan Ngirande yang berjudul “*The Impact of Parental Involvement on Student Performance: A Case Study of a South African Secondary School*”. Dari hasil penelitian ini diperoleh tentang kontribusi yang tinggi dari keterlibatan orang tua pada pendidikan anak mereka sejalan dengan perilaku dan kepribadian anak, dari sini disimpulkan pelibatan orang tua dalam proses pendidikan anak memiliki efek yang positif pada perkembangan anak.¹⁸

Dari dua penelitian diatas menunjukkan tentang bagaimana orang tua berperan dalam lembaga pendidikan, yang mempunyai dampak positif terhadap perkembangan pendidikan anaknya. Persamaan pembahasan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah focus pada sisi dimana orang tua yang aktif terlibat di sekolah anaknya dan bagaimana berdampak pada perilaku yang terjadi pada peserta didik. Perbedaannya terdapat pada dampak yang didapatkan pada peserta didik dan metodologi penelitian serta lokasi penelitian yang dilakukan.

Penelitian terakhir yang penulis ambil sebagai kajian pustaka adalah penelitian dari Mwiricia dengan judul “*Parental*

¹⁷ Diadha, R., Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2 (1), 2015, hlm. 112-119

¹⁸ P. Mutodi & H. Ngirande, The Impact of Parental Involvement on Student Performance: A Case Study of a South African Secondary School. *Mediterranean Journal of Sosial Science*, 5 (8), 2014, hlm. 88-96

Involvement on Student's Learning at Home an Is Effect on Academic Performance in Public Day Secondary School in Tigania West Sub-Country, Meru Countri". Penelitian ini menjelaskan tentang bentuk pengawasan terhadap tugas rumah atau PR (pekerjaan rumah) merupakan sebuah cara yang lemah sebagai bentuk pelibatan orang tua dalam pendidikan anaknya. Maka disarankan untuk memberikan kesadaran kepada orang tua akan partisipasi dan keterlibatan orang tua pada bidang akademik di sekolah. Cakupan penelitian ini hanya membahas bentuk pelibatan dengan pengawasan PR peserta didik. Mereka yang tidak secara khusus berkaitan dengan hubungan dengan lembaga pendidikan dan hasilnya-pun negatif, sedangkan pada penelitian ini akan mengulas dari lembaga pendidikan berupa beberapa program dalam pelibatan orang tua atau wali murid dalam proses pendidikan siswa.¹⁹

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini merupakan pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya, namun penelitian ini memiliki fokus pembahasan yang berbeda, yakni penelitian yang mengkaji tentang manajemen dari lembaga pendidikan yaitu *Kuttab* Al-Fatih Yogyakarta, dalam menerapkan program keterlibatan orang tua atau wali murid dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini juga memiliki keunikan karena lembaga

¹⁹ S.M. Mwirichia, Parental Involvement on Students' Learning at Home and Its Effect on Academic Performance in Public Day Secondary School in Tigania West Sub Country, Meru Country. International Journal of Education and research 4 (5), 2016, hlm. 98-105

pendidikan yang diteliti yaitu *Kuttab* Al-Fatih merupakan lembaga pendidikan non-formal.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif untuk memahami dan memperoleh gambaran yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya tanpa melakukan perubahan atau intervensi terhadap sasaran penelitian. Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yang biasanya disebut “*field research*” penelitian deskriptif-kualitatif sendiri merupakan penelitian untuk sekelompok manusia, atau objek lain, atau berupa keadaan dan kondisi serta sistem pemikiran atau kejadian. Tujuannya sendiri dari penelitian ini adalah membuat deskripsi atau paparan yang dapat menggambarkan secara factual dan sistematis serta akurat berkaitan dengan realita-realita juga keterkaitan hubungan fenomena yang ada.²⁰ Penelitian ini dibuat dalam rangka mengetahui tentang dari program *Kuttab* Al-Fatih yang berkaitan dengan pelibatan wali murid dan dampak motivasi belajar peserta didik di *Kuttab* Al-Fatih Yogyakarta. Adapun penyebab digunakan pada penelitian ini karena penelitian ini akan menjelaskan gambaran yang terdeskripsikan secara sistematis berkaitan dengan fakta dan fenomena yang diteliti.

²⁰ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

2. Pendekatan penelitian

. Pada penelitian yang akan diteliti digunakan pendekatan studi kasus dan merupakan penelitian lapangan. Definisi dari pendekatan studi kasus sendiri menurut *Craswell* adalah bagian di antara penelitian kualitatif dimana terjadi eksplorasi secara dalam terhadap suatu proses, aktivitas atau program yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Eksplorasi yang dilakukan juga terkait waktu dan menggunakan data dengan rinci.²¹ Jenis penelitian studi kasus yang dilakukan pada penelitian ini merupakan studi kasus instrumental tunggal yang merupakan penelitian studi kasus menggunakan sebuah kasus yang menggambarkan isu atau perhatian. Pada penelitian ini peneliti memperhatikan dan mengkaji suatu isu tentang manajemen program pelibatan orang tua di *Kuttab Al-Fatih*, dan menggunakan sebuah kasus mengenai peningkatan motivasi belajar sebagai sarana (instrumen) untuk menggambarkan secara terperinci.²²

Pendekatan studi kasus merupakan bagian dari metode penelitian ilmu sosial. Mempunyai fokus pada fenomena atau peristiwa kontemporer dalam kehidupan realita dalam penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti tidak mempunyai peluang dalam melakukan kontrol pada suatu peristiwa atau fenomena tersebut.²³ Seorang peneliti dalam penelitian ini

²¹ *Ibid.*, hlm. 14

²² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 137

²³ Robert K. Yin, *Studi kasus, Desain dan Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 13

sekedar berperan sebagai perencana, pengumpul dan penafsir data yang diperoleh juga sebagai pelapor hasil dari penelitian yang dilaksanakan.²⁴ Jadi penelitian ini menggunakan eksplorasi mendalam berkaitan dengan manajemen dari pelibatan wali murid dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik di *Kuttab Al-Fatih*.

3. Sumber Data

1) Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian pada penelitian yang berlokasi di *Kuttab Al-Fatih* merupakan pihak yang memahami dan terlibat pada manajemen program pelibatan wali murid atau kegiatan yang berkaitan dalam penelitian. Dalam menetapkan subjek pada penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dari pengertian sugiyono adalah suatu teknik dalam menetapkan sampel dari *non-probability sampling*, Teknik ini menggunakan Teknik sampling dengan memilih orang tertentu yang berkaitan dengan pertimbangan akan memberikan data yang diinginkan peneliti.²⁵ Kemudian subjek yang ditunjuk diutamakan seseorang yang memahami dan mengerti serta terlibat langsung dalam kegiatan manajemen yaitu Kepala *Kuttab* sebagai seorang pemimpin yang menjadi tokoh kunci yang diharapkan memunculkan informan selanjutnya yang berkompeten

²⁴ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 121

²⁵ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 52

dalam pengambilan data. Selanjtnya ditentukan informan berdasarkan rekomendasi kepala sekolah yaitu pihak yang terlibat langsung pada inti penelitian dari para pengejar dan pihak orang tua. Pihak orang tua yang memahami dan terlibat aktif diharapkan mampu memberikan rekomendasi informan-informan yang diyakini memahami perubahan motivasi anak-anaknya, yakni pihak orang tua beberapa anak sehingga info yang diperoleh adalah data yang jenuh. Sedangkan objek penelitian merupakan manajemen program pelibatan wali murid dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik.

2) Informan penelitian

Informan merupakan sumber lain dalam penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah pemimpin dalam lembaga pendidikan sebagai pemimpin juga dalam manajemen program yang dijalankan, guru dan karyawan sebagai bagian yang terlibat serta dalam menjalankan program serta para wali murid yang juga sebagai pihak objek program tersebut sekaligus mengetahui informasi kondisi peningkatan motivasi santri *Kuttab Al-Fatih Yogyakarta*.

4. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan sekitar 4 bulan lamanya dari bulan Maret tahun 2021 sampai dengan Juni 2021, dan diawali dengan pra-penelitian pada awal bulan Maret 2021. Sempat terhenti di bulan Mei sekitar 2 Pekan karena libur semester.

Lokasi penelitian yaitu terdapat di *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta yang beralamat di Jalan Demakan Baru TR III/756 Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1) Observasi dan Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara seorang peneliti bertindak langsung mengamati gejala-gejala subjek yang diteliti. Teknik ini digunakan dalam rangka memperoleh data secara umum di lokasi penelitian, seperti bagaimana fasilitasnya dan kondisi sekolah tersebut agar dapat dihasilkan gambaran umum tentang manajemen program pelibatan wali murid dalam meningkatkan motivasi peserta didik di *Kuttab Al-Fatih*.

2) Wawancara Mendalam (*interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono menerangkan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁶ Teknik ini merupakan teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subjek penelitian. Dengan menggunakan teknik wawancara yang mendalam penulis memperoleh data tentang manajemen program pelibatan wali murid dalam

²⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 233

meningkatkan motivasi belajar peserta didik di *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta.

Wawancara dilakukan kepada Kepala *Kuttab Al-Fatih* sebagai pemimpin yang juga memimpin pelaksanaan dari program pelibatan orang tua, kemudian guru-guru *Kuttab Al-Fatih* yang berkaitan dengan perkembangan santri atau murid dalam menjalani pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tersebut sebagai pelaksana dan kontrol terhadap program pelibatan orang tua yang dibuat oleh *Kuttab Al-Fatih*. Selain itu, juga mewawancarai karyawan yang terlibat dalam sistem manajemen untuk mengetahui pelaksanaan manajemen program yang dilaksanakan. Serta wali murid sebagai pihak yang terlibat langsung dan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam meningkatkan motivasi

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dalam mengumpulkan data berkaitan hal-hal yang berupa transkrip, catatan, buku, surat kabar, notulen, agenda dan lain sebagainya. Penggunaan Teknik ini difungsikan untuk mendapat data tentang gambaran umum manajemen program pelibatan wali murid dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang difungsikan dalam mengukur sebuah fenomena atau peristiwa

baik alam maupun sosial yang diamati yang disebut sebagai variable penelitian. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti juga sebagai instrument (*human instrument*) atau sebagai alat dari penelitian itu sendiri. Maka seorang peneliti harus ‘divalidasi’ bagaimana kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Seberapa peneliti menguasai teori dan wawasan di bidang tema penelitiannya. Penelitian diharuskan fokus pada penelitian tentang manajemen program pelibatan wali murid dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pedoman observasi adalah beberapa instrument variable yang digunakan sebagai dasar dan acuan untuk mengamati peristiwa berupa kejadian sikap dan perilaku dari objek yang diamati.
 - 2) Pedoman wawancara merupakan beberapa pertanyaan secara lisan yang dibuat sesuai penelitian dan akan dipertanyakan pada seorang yang menjadi subjek penelitian ini. Pedoman wawancara penelitian di lampirkan pada lampiran I.
 - 3) Pedoman dokumentasi dijabarkan melalui data-data secara tertulis maupun tabel dengan tujuan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis atau peneliti.
7. Teknik Uji keabsahan data Triangulasi

Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik atau cara mengumpulkan

data yang memiliki sifat penggabungan dari beberapa metode pengumpulan yang ada. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik triangulasi ini sesungguhnya dapat melakukan pengumpulan sekaligus pengujian validasi data, yaitu dengan cara pengecekan kredibilitas dari beberapa metode pengumpulan data berdasarkan berbagai sumber.²⁷

Pada teknik triangulasi ini, digunakan dua cara yaitu; pertama, triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan sebuah teknik yang berbeda-beda dalam memperoleh data dari sumber yang sama, kemudian yang kedua menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari berbagai sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama.²⁸

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan cara analisis kualitatif-interaktif karena sebagian besar data yang ada merupakan data kualitatif. Pengertian dari analisis data adalah proses proses pengelompokkan data berdasarkan kategori-kategori data yang telah disiapkan, sehingga diperoleh topik sehingga dapat membuat rumusan hipotesis kerja yang disarankan data.²⁹

Jenis deskriptif-kualitatif yang dimaksud adalah agar memperoleh gambaran data potensial berdasarkan dengan perumusan masalah pada penelitian secara kualitatif, selanjutnya adalah menarik kesimpulan yang berguna untuk

²⁷ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 305

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 327

²⁹ *Ibid.*, hlm. 280

rekomendasi berkaitan penerapan manajemen program pelibatan wali murid dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik yang tergolong jenjang pendidikan dasar di *Kuttab Al-Fatih*.

Analisis dan interpretasi data telah digunakan dari data awal data penelitian di dapatkan. Peneliti pada kegiatan ini memahami dengan mempelajari dan membaca dengan teliti seluruh data yang dikumpulkan, yaitu data wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Tahap ini peneliti menulis seluruh data yang didapatkan tanpa memilih atau menghilangkan data sedikitpun meski terdapat data yang tidak sesuai dengan arah tujuan penelitian.

Setelah seluruh data terkumpul selanjutnya dilakukan kegiatan reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilahan data dengan cara mengurangi dan menghilangkan data yang tidak berhubungan untuk tujuan penelitian. Kemudian aktivitas selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan atau memaparkan secara naratif semua permasalahan yang sesuai dengan data yang dihasilkan baik dengan metode wawancara, pengamatan atau dokumentasi yang tersaji dalam bentuk draf dokumen penunjang aktivitas penelitian, seperti foto kegiatan penelitian, dan dokumen tabel hasil belajar anak. Miles dan Huberman menjelaskan sebuah teknik analisis data yang terdiri

dari tiga unsur yakni; reduksi data, penyajian data, dan Verifikasi data³⁰ yang dijelaskan dibawah ini:

a. Reduksi data

Pada proses reduksi data, data yang di satukan merupakan data yang berbentuk catatan tulisan, suara rekaman, gambar dan data dokumentasi yang berasal dari data samar dan masih sulit dipahami pembaca. Kemudian di reduksi agar data lebih bisa dipahami dan memiliki makna. Adapun tahapan dalam reduksi data (proses pemilihan) dengan penyusunan data yang benar yaitu; a) pemilihan data, b) kategorisasi data, c) seleksi data dan d) merangkum data.

Kegiatan reduksi data yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu menyatukan seluruh hasil penelitian dari wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi menjadi bentuk tulisan yang tersusun rapi dengan mendengarkan ulang hasil rekaman dan langsung mencatat yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, membuat catatan dan kutipan-kutipan dalam rekaman tersebut. Data yang bersifat dokumentasi dikumpulkan sendiri untuk selanjutnya dipilih data yang diperlukan, begitu juga data yang berupa gambar, jika sudah ada sebagian data yang tertata secara sistematis, maka data tersebut dapat langsung dipersiapkan untuk disajikan.

³⁰ Parwinto. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Lukis Pelangi Aksara, 2008), hlm. 104

b. Penyajian data

Setelah reduksi data, kemudian dilakukan langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data ini adalah sebuah penyampaian informasi dari realita yang didapatkan dan di susun secara tertata agar dapat dipahami oleh pembaca dari suatu kejadian pada bentuk deskripsi naratif. Agar lebih mudah memahamkan pembaca data yang disajikan juga dapat dibuat dalam bentuk tabel, bagan atau sebuah gambar.

c. Verifikasi data

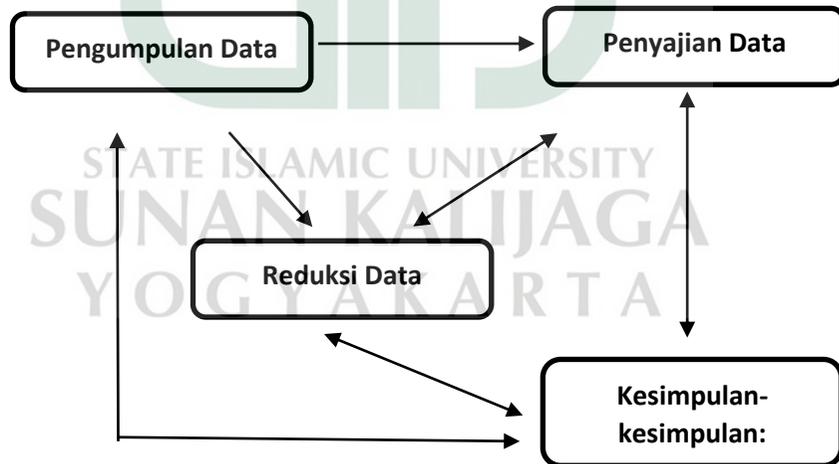
Tahap ketiga sekaligus bagian terakhir pada analisis data yaitu verifikasi data atau tahap penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh berdasarkan sumber-sumber berupa memberikan tafsiran dengan teori yang telah ada dan dibandingkan dengan realita yang ada di lapangan. Tujuan dari tahap ini adalah agar terlihat kebenaran dari analisis yang dilakukan agar diperoleh kesimpulan yang terpercaya. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain:

- 1) Pengujian simpulan dengan cara membandingkan teori-teori yang relevan
- 2) Mengulang pengecekan data dari informasi yang telah dikumpulkan mulai dari kegiatan wawancara sampai observasi.

- 3) Membuat kesimpulan yang akan dilaporkan dari hasil penelitian yang dilakukan.³¹

Pada penelitian ini, analisis akan dibuat oleh penulis ketika masa pengumpulan data dengan pembuatan transkrip wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Kemudian dibuatlah ringkasan dari hasil wawancara dan observasi oleh penulis berupa daftar data ringkasan yang masih mentah dari hasil pengumpulan lapangan. Jika data yang ada telah terkumpul dan cukup, penelitian bisa dihentikan.

Model analisis tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan model yang interaktif yang artinya peneliti akan bergerak diantara sumber-sumber selama mengumpulkan data. Gambaran model analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Analisis Data Miles dan Huberman

³¹ *Ibid.*, hlm. 105-106

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian yang dilakukan akan terbagi menjadi 3 bagian yaitu; bagian permulaan, bagian utama atau inti dan bagian akhir. Susunannya adalah:

Bagian permulaan yang berisi dari beberapa halaman yang bersifat formal yaitu: judul, beberapa surat pernyataan, halaman dewan penguji, pengesahan pembimbing, nota dinas, abstrak, kata pengantar, daftar isi, gambar, tabel dan daftar lampiran

Bagian utama memiliki beberapa Bab yaitu; Bab I yakni pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kanjian Pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

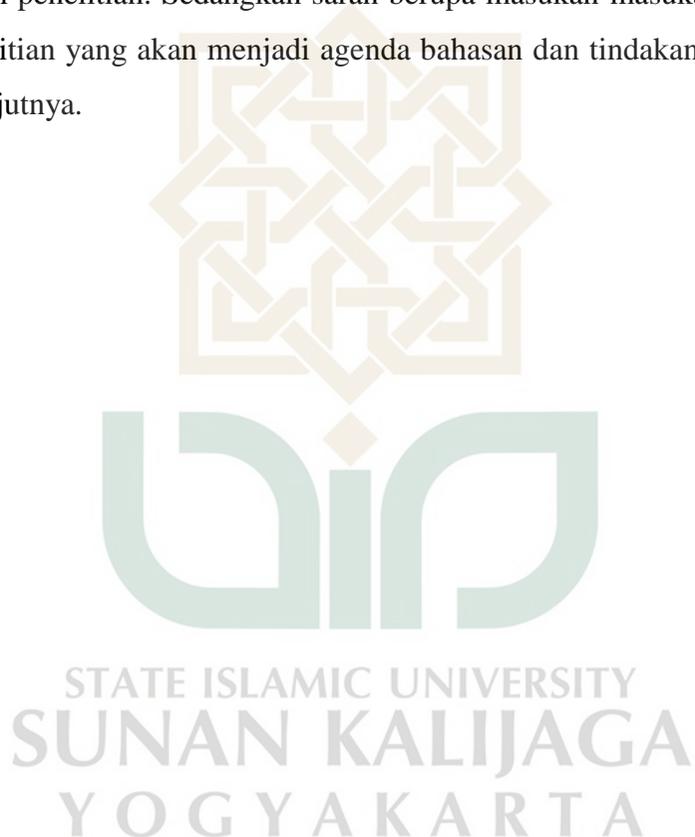
Bab yang kedua yang didalamnya berisi tentang kerangka teoritik pada penelitian ini, terdapat teori-teori dari variabel penelitian yang dipaparkan berupa teori manajemen, teori tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, dan teori motivasi belajar sebagai landasan atau acuan penulisan penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang deskripsi data dan hasil temuan berupa paparan gambaran umum dari lokasi penelitian dari lembaga pendidikan yang dijadikan objek penelitian yaitu *Kuttab* AL-Fatih Yogyakarta, serta beberapa peristiwa yang terjadi di lokasi yang akan diteliti.

Bab Keempat yaitu berisi tentang pembahasan dan hasil temuan penelitian berkaitan penerapan dari manajemen program dalam pelibatan wali murid pada *Kuttab* Al-Fatih serta dampak dari

program tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Yogyakarta, yang mengacu pada kajian teori yang di tulis pada bab II.

Bab V adalah bagian penutup tesis yang didalamnya berisi simpulan dan saran. Simpulan adalah ringkasan dari pembahasan dalam penelitian. Sedangkan saran berupa masukan-masukan dalam penelitian yang akan menjadi agenda bahasan dan tindakan lanjutan selanjutnya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan berbagai pokok permasalahan dan analisis serta pembahasan secara rinci tentang manajemen program pelibatan wali murid dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar di *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta, maka berikut ini penulis menyimpulkan beberapa point dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen program pelibatan wali murid di *Kuttab* dibagi menjadi empat bagian: **Pertama** Program pelibatan wali murid secara kelembagaan meliputi program *stadium general*, kajian rutin bulanan, dan penerimaan raport peserta didik, rangkaian tersebut bagian dari komitmen wali murid untuk mendidik anak di *Kuttab Al-Fatih*. **Kedua** Program pelibatan wali murid secara kurikulum meliputi program BBO (Belajar Bersama Orang tua) dan *home visit* (kunjungan rumah). Program ini menyertakan hubungan guru dan orang tua dalam pembelajaran anak. **Ketiga** Program pelibatan wali murid secara kemitraan, pada bagian ini yang berperan adalah POSKU yang membuat berbagai macam kegiatan. **Keempat** Program pelibatan wali murid secara apresiasi, meliputi Parade tasmi' sebagai apresiasi atas pencapaian selama satu semester dan Tasmi' hafalan satu Juz namun program kedua belum terlaksana di *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta.
2. Terdapat 6 bentuk pelibatan orang tua dalam program-program tersebut yaitu: a) *Parenting* (pola asuh) didapatkan pada

program kajian bulanan dan *home visit*, dimana orang tua mendapat bantuan dan saran dalam mendidik anaknya. b) *Communicating* (komunikasi) di dapatkan pada program *home visit* dan penerimaman raport dimana informasi perkembangan anak disampaikan dan Pendidikan anak berjalan dengan baik, c) *Volunteering* (relawan) terjadi pada Program *ta'awun* dan juga beberapa kegiatan yang dilakukan oleh POSKU dan juga program parade tasmi', d) *Learning at home* (belajar di rumah) terjadi pada program BBO (belajar bersama orang tua), e) *Decision making* (memebuat keputusan) yang diperankan oleh POSKU sebagai organisasi orang tua yang mempunyai peran yang sama dengan komite, f) *Collaborating with Community* (berkolaborasi dengan komunitas) yang berjalan pada kegiatan POSKU yaitu ketika kegiatan kajian yang di laksanakan oleh POSKU mengundang pemateri dari pakar komunitas pendidikan yang lain serta kolaborasi dengan pendongeng untuk *Corner Kids*

3. Dampak manajemen program pelibatan wali murid untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di *Kuttab Al-Fatih*, memberikan dampak yang memuaskan, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Para santri *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta terlihat mengalami peningkatan dengan adanya manajemen program dari pelibatan wali murid yang disusun secara rapi dan terstruktur dengan beragam bentuk pelibatan orang tua yang diatur oleh *Kuttab Al-Fatih*. Program-program pelibatan wali murid di Kutab Al-Fatih antara lain memunculkan kondisi dan proses dimana dorongan peningkatan motivasi belajar pada

santri di *Kuttab* Al-Fatih yaitu: a) Terbentuk lingkungan belajar yang kondusif dimana anak merasa nyaman dengan kondisi belajar di rumah baik secara fisik maupun non-fisik, b) Menciptakan kegiatan dan cara penyampaian belajar yang menarik, dengan memberikan siklus pembelajaran yang beragam seperti pada penyampaian di BBO dan berbagai macam kegiatan yang menarik di dalamnya, c) Memberikan proses keteladanan orang tua dalam belajar sehingga anak akan meniru sikap kedua orang tua yang rajin belajar, d) Menghadirkan penghargaan terhadap pencapaian anak, dengan memberikan apresiasi, sehingga anak akan bersemangat dalam mencapai target yang diberikan oleh *Kuttab*, e) Penanaman Motivasi Intrinsik dengan penanaman Iman yang diulang oleh orang tua seperti dialog iman pada santri akan menjadikan orientasi akhirat sebagai tujuan dalam belajar. Semua program melibatkan Wali murid yang dijelaskan diatas berperan dalam memunculkan proses motivasi tersebut baik yang berperan secara langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

B. Saran-saran

Hasil pembahasan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat peran *Kuttab* Al-Fatih sebagai lembaga pendidikan dalam menerapkan manajemen program sangat berdampak untuk orang tua dalam keaktifannya pada pendidikan anak, maka untuk lebih meningkatkan proses manajemen dan pendukungnya,

seperti proses evaluasi dalam program serta fasilitas untuk menunjang program pelibatan wali murid tersebut bagi *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta. Serta bagi lembaga pendidikan pada umumnya agar mempertimbangkan pelaksanaan program pelibatan wali murid yang termanajemen.

2. Motivasi belajar sebagai dampak dari program pelibatan wali murid sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik, maka penulis memberi saran terhadap pengelola pendidikan selalu berupaya untuk menemukan cara terbaik dalam memunculkan motivasi baik secara ekstrinsik maupun intrinsik pada peserta didik terutama dari orang tua.
3. POSKU sebagai sebuah organisasi orang tua yang peranya seperti komite di sekolah mempunyai peran yang cukup banyak dalam mendukung *Kuttab Al-Fatih* dengan garis koordinasi dengan PJ Syar'i, namun dalam struktur organisasi *Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta peran POSKU tidak tercantum. Berkaitan dengan hal tersebut penulis memberi saran pada pihak *Kuttab* mencantumkan POSKU dalam struktur organisasi sebagai bagian garis koordinasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Budi, dan Sembodo, Ilham, *Modul Kuttab 1*, Depok: Al-Fatih Pilar Peradaban, 2012.
- Bull, A. Brooking, K. dan R. Campbell, *Successful Home-School Partnerships: Report to The Ministry of Education*. New Zealand, 2008.
- Buford, J.,A dan Bedein, A.G. *Managmentin Extention*, (Albana Cooperative Extention Service Aubun University, 1988)
- Campo, Jill., *Parental Involvement in Education: Model Exploration Among Parents of Elementary and Middle School Students*, 2010, Diunduh dari www.Proquest.com
- Charla, Christina Barnes. 2016. The Relationship Between Male Involvement in Early Childhood Education and Student Academic Achievement. *Disertasi*. <http://scholarwork.weldenu.edu/dissertations>. Diakses tanggal 5 Januari 2020.
- Diadha, R., Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2 (1), 2015.
- Dinas Pendidikan, “Pelatihan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kabupaten Sleman Tahun 2020” dalam <https://disdik.slemankab.go.id>. Akses tanggal 8 Mei 2021.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Epstein, J. L dan Salinas, K. C., Partnering with Families and Communities. *School as Learning Communities*, 61(8), 2005
- Erlendsdóttir, G., Effects of Parental Involvement in Education A Case Study in Namibia. *Tesis*. Faculty of Education Studies School of Education, University of Iceland, 2010.
- Fuadi, Agus, Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Orang Tua Murid Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Kasus di SDIT Ar Raihan Bantul). *Thesis*. PPs-UNY 2012.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hamalik, Omar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hamdani. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

- Hamzah, B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, bumi aksara. 2011.
- Hasan, Ahmad, *Mata Uang Islami: Telaah Komprehensif Sistem Keuangan Islami*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Imron, Ali, *Proses Manajemen: Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakrata: Bumi Aksara, 2013
- Kartono, Kartini, *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju, 2007.
- Halgunseth, L. C. & Peterson, A. *Family Engagement, Diverse Families and Early Childhood Education Programs: An Integrated Review of the Literature*. 2009.
- Haryono, Yulianti, dan Utanto, Yuli, The Management of Learning Innovation to Achieve The Quality of Graduates in SMK Negeri 1 Kuningan. *Educational Management UNNES*, 7 (1), 2018.
- Hastuti, Puji, dan Rofika, Ana, Hubungan Status Pekerjaan dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun Di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan*, 10 (2), 2019
- Hero, Hermus dan Seni, Maria Ermalinda, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol 01 (2), 2018.
- James W., Brown and Tharton JR James W Callege Teaching: *A Systematic Approach* Toronto, MS, Graw Hill Book Compani, 1971
- Kristiyani, Titik, *Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan dan Komitmen Siswa terhadap Sekolah: Studi Meta-analisis*. Buletin Psikologi-Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Volume 21, No. 1, 2013.
- Kurniadin, Didin dan Machali, Imam, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Kuttab Al-Fatih* Yogyakarta dalam <https://www.Kuttabalfatih.com>. Akses tanggal 5 April 2021.

- Lickona, T., *Character Matter Persoalan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Machali, Imam dan Hidayat, Ara, *The Handbook of education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Mariyana, R., Nugraha, A., & Rachmawati, Y., *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Marshall, Je Von, *Parental Involvement: A Case Study Looking Closely at Teacher and Parent Perceptions of Effective Parental Involvement*, 2010, diakses dari www.Proquest.com
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Cet. Ke-15*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001.
- Morisson, G.S., *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014.
- Munib, A., *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press, 2015.
- Murgesan, *Principle of management*, New Delhi: University Science Press, 2012.
- Mutohar, Prim Maskaron, *Manajemen Pendidikan Substansi Pengelolaan Lembaga Pendidikan*, Tulungagung: IAIN Tulungagung Press. 2017.
- Mwirichia, S. M., Parental Involvement On Students' Learning At Home and Its Effect on Academic Performance In Public Day Secondary Schools In Tigania West Sub County, Meru County. *International Journal of Education and Research*, 4(5), 2016.
- Mutodi, P. dan Ngirande, H., The Impact of Parental Involvement on Student Performance: A Case Study of a SouthAfrican Secondary School. *Mediterranean Journal of Sosial Science*, 5 (8), 2014.
- Nashar, H., *Peranan motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004.

- Nugraha, Ali dan Yeni Rachmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Nuryadi, Hasan, *Studi Kelayakan Bisnis Aspek Manajemen Organisasi*, Yogyakarta: Mercuru Buana, 2016.
- Owens, R. G. *Organisasi Behavior in Education*, Boston: Allyn and Bacon, 1991
- Parwinto. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Lukis Pelangi Aksara, 2008.
- Patmonodewo, S. *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003.
- Patrikakou, E. N., The Power of Parent Involvement: Evidence, Ideas, and Tools for Student Success. *Synthesis Series: Academic Development Institute*. 2008.
- Retnaningtya, M. S., & Paramitha, P. P., Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di TK Anak Ceria (Parental Involvement in Education at TK Anak Ceria). *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 4 (1), 2015.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Samani, Muchlas dkk., *Manajemen Sekolah Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2009
- Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., Meece, J.L., *Motivation in Education: Theory, Research and Application*. (3rd ed.), New Jersey: Pearson Education Inc., 2010.
- Semiawan, Conny R., *Penerapan Pembelajaran Pada Anak* Jakarta: Indeks, 2019.
- Setyani, Christina Andhika, 10 Maret. *Trik Curi Waktu untuk Orang tua Sibuk*. Kompas (online). 2012. Diunduh dari <http://female.kompas.com>.
- Shochib, Moh., *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Siagian, Sondang P., *Manajemen Stratejik*, Cet. X; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Silalahi, Tomson. “Pengertian Stadium General”, dalam <http://www.katakanlah.com>. Akses tanggal 5 April 2021
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2010.
- Strees, Richard, M, dan Parter, Liman w, *Motivation and Work Behavior*, United State: Me Grow-I lill inc, 1991.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning/ teori & aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Supriyani, Deswita, Pengaruh Pemberian Penghargaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri 1 Cimahi, *Jurnal Edukasi Sebelas April*, Vol. 3 No. 1, 2019
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Susanti, Aria Liqia Agus, dan Paramita, Pramesti P., Perspektif Guru terhadap Kemitraan antara Sekolah, Guru dan Masyarakat di SDN Inklusif di Surabaya, *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi* Vol. 2 No. 2, 2013.
- Syafei, Sahlan, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2006.
- Syahrani, Kurniawati, dkk., Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol.4 (9), 2015.
- Tarsilla, K. dan N. Lydiah, Parental Involvement in Their Children Academic Achievement in Public Secondary School: A Case of Kieni West Sub Country, Nyeri Wunty Kenya. *International Journal of Education and Research*. 2 (11), 2014.

- The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien: Sebuah Buku Pegangan untuk Mahasiswa Indonesia*, Yogyakarta: Liberty, 1998.
- Thombung II, *Introduction to Educational Psikologi*, New York, Mc Hill; Company, 1984.
- Tilaar, H.A.R., *Standar Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*, Jakarta. Rineka Cipta, 2012.
- Ulfah, Fari. *Manajemen PAUD: Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Widyaningsih T., S, Kustriyani., M. Pramono W., dan Handayani, K., Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini Prasekolah di TK Panti Puruhita Krapyak Kota Semarang. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* Volume 3 No. 2, 2016.
- Winkel. WS, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2009.
- Yin, Robert K., *Studi Kasus, Desain dan Metode*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Yulianingsih, Wiwin, dkk., Keterlibatan Orang tua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5 Issue 2, 2020.
- Yusuf, Syamsu, *Dasar-Dasar Pembinaan Kemampuan Proses Belajar Mengajar*, Bandung. CV Andria, 2009.